

SKRIPSI

**PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI
MULYA WAY KANAN**

Oleh :

**UMI KHOLIFAH
NPM : 1701010255**



**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh :

UMI KHOLIFAH

NPM : 1701010255

Pembimbing 1 : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Ahmad Zumaro, MA

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

PERSETUJUAN


Judul : PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF I BUMI
MULYA WAY KANAN

Nama : UMI KHOLIFAH
Npm : 1701010255
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

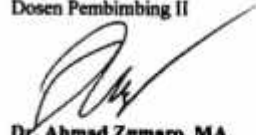
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 988031004

Metro, 02 Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zamro, MA.
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugur Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperfunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : UMI KHOLIFAH
NPM : 1701010255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI
MULYA WAY KANAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 07 Juni 2021

Dosen Pembimbing II


Dr. M. Arif, M.Pd
NIP. 196102101988031004


Dr. Ahmad Zamro, MA
NIP. 197502212009011003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmatyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroin.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2684/In.78.1/D/PP.00.9/63/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN, disusun oleh: Umi Kholifah, NPM. 1701010255, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/22 Juni 2021.

TIM PENGUJI

- Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd)
- Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd)
- Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro M.A)
- Sekretaris : Ahmad Bustomi M.Pd)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Handwritten signature and ID number: NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN

Oleh:

UMI KHOLIFAH

Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangatlah penting bagi peserta didik. Sebagai tugas dan tanggung jawab seorang pembimbing harus mengetahui karakter peserta didik. Berkenaan dengan ini peran guru Al-Qur'an Hadist merupakan lembaga pertama yang mengajarkan, mencontohkan dan membina bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang sangatlah jarang di baca oleh anak-anak pada zaman sekarang, karena di jaman modern sekarang ini anak-anak lebih memilih untuk membaca/bermain handphone daripada untuk membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui dan mendeskripsikan apa peran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa ketika membaca Al-Qur'an, (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif lapangan yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu orang tua dan guru Al-Qur'an Hadist. Sedangkan faktor penghambat peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu media elektronik dan lingkungan sekitar.

Peran guru Al-Qur'an Hadist dapat diimplementasikan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Peran guru membimbing dan mengarahkan siswanya ketika membaca Al-Qur'an. Peran yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan telah berhasil dalam menjalankan program-program baru. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar siswa (85%) sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti: mengetahui huruf-huruf hijaiyah, mampu membedakan panjang pedneknnya susatu bacaan, dan pelajaran ilmu tajwid lainnya, serta sedikit demi sedikit mereka mengamalkannya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2021

Yang menyatakan

Umi Kholifah

NPM. 1701010255

MOTTO

وَأَذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ الْحَكِيمَةِ

“Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan Hikmah
(sunnah nabimu)”.(QS. Al-Ahzab/33:34).¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm 337

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua selaku Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Ngaliyono dan Ibu Sutarmi) yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral atupun materil dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Kakak-kakaku tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya demi kelancaran skripsi ini.
3. Kepada Bapak Sumanto, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya yang telah membantu dan memberi izin untuk melakukan penelitian tugas akhir serta memotivasi penulis hingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2017 jurusan PAI yang senantiasa bekerja sama mendorong dan saling memotivasi dalam penelitian ini dengan kompak dan ikhlas dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini selesai sehingga kita dapat menggapai kesuksesan dunia dan akhirat.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, taufik dan hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis skripsi ini adalah sebagai salah satu bentuk bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Drs. M.Ardi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Ahmad Zumaro, MA. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sumanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya yang telah memberi izin membantu pada proses penelitian.

Demikian penulisan skripsi ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semuanya, meskipun banyak kekurangan. Untuk ini sarannya demi perbaiki ini sangat diharapkan.

Metro, 22 Juni 2021

Penulis,



Umi Kholifah
NPM. 1701010255

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	9
1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadist	9
2. Macam-Macam Peran Guru Al-Qur'an Hadist.....	12
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadist.....	17
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	18
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	

Al-Qur'an	24
C. Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Profil MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan	40
B. Hasil Penelitian	45
1. Peran Guru Al-Qur'an Hadist	45
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa.....	47
3. Faktor yang mempengaruhi Peranan Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kualifikasi Pendidik, Status, Jenis Kelamin Dan Jumlah.....	42
2. Jumlah Tenaga Kependidikan.....	42
3. Data Jumlah Siswa.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengesahan Skripsi	75
2. Surat Bimbingan	76
3. Alat Pengumpul Data	77
4. Outline.....	81
5. Surat Izin Pra Survey	84
6. Surat Balasan Izin Pra Survey.....	85
7. Surat Izin Reserch	86
8. Surat Tugas	87
9. Surat Balasan Izin Research.....	88
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	89
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	108
12. Surat Bebas Prodi.....	109
13. Hasil Tes Turnitin	110
14. Dokumentasi Penelitian	111
15. Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Ketika seseorang membacanya maka itu akan bernilai ibadah walaupun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya Al-Qur'an bukanlah hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung didalamnya, tetapi juga dapat menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca. Al-Qur'an selain menjadi pedoman hidup, Al-Qur'an juga menjadi sarana untuk manusia agar mendapat siraman rohani serta kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap umat muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap harinya, terutama yaitu diwaktu shalat lima waktu. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan lafalnya, dan dengan itu pula orang arab ditantang akan tetapi orang arab tersebut tidak mampu membuat seperti Al-Qur'an itu, bahkan satu surah sekalipun.²

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist guna untuk menuntun dan menyimak ketika anak-anak melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadist sangatlah mempunyai peran yang sangat

²Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2017), 10.

penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Agar ketika anak-anak ada yang masih salah membaca Al-Qur'annya, maka guru Al-Qur'an Hadist membimbingnya untuk membenarkannya. Peran guru Al-Qur'an Hadist yaitu sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar.³

Peran guru Al-Qur'an Hadist yaitu sebagai mengajar dan membimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar di mulai. Ada beberapa peran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan muroja'ah. Sebelum pembelajaran dimulai siswa diajarkan untuk membaca beberapa surat-surat pendek yang ada di juz 'amma. Dengan begitu maka siswa akan terbiasa dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Seorang guru memberikan arahan terhadap siswanya untuk muroja'ah membaca Al-Qur'an dirumahnya masing-masing. Yang dimaksud muroja'ah disini ialah mengulang-ulang kembali bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Muroja'ah adalah mengulang-ulang bacaan setiap hari dengan meluangkan waktu diwaktu-waktu tertentu.⁴

Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru Al-Qur'an Hadist dapat mengajarkan materi yang berhubungan dengan Al-Qur'an.

³Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Pembelajaran," *Mudarrisuna* IV, no. II (2015).

⁴Umar Al-Faruq & Al-Hafizh, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad Books, 2014), 134

Sedangkan diluar kelas guru Al-Qur'an Hadist juga dapat berperan diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca Al-Qur'an (privat).

Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya yaitu dengan memberikan bimbingan terhadap anak-anak didik saat membaca Al-Qur'an. Selain itu juga, guru Al-Qur'an Hadist memberikan beberapa materi tentang ilmu tajwid seperti makhorijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, mad, serta sifat-sifat huruf. Guru Al-Qur'an Hadist memegang peran sangat penting dan strategis sebab ia bertanggung jawab mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu tajwid dan mengajarkan anak didiknya untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan observasi bahwasannya kondisi siswa di Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya dalam membaca Al-Qur'an sangatlah kurang baik. Karena, ketika siswa membaca Al-Qur'an masih ada yang belum faham makhorijul huruf, memutus nafas ketika membaca Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadist mempunyai peran yaitu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk bisa melakukan apa yang mereka belum tahu tentang bacaan Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadist sangat berperan dalam membimbing siswa ketika membaca Al-Qur'an yaitu ketika siswa membacanya kurang benar.

Berdasarkan observasi di Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya yang diketahui bahwa guru Al-Qur'an Hadist yaitu Ibu Suci Wulandari S.Pd.I dengan jumlah siswa kelas VII 20 siswa, bahwa mayoritas (85%) siswa masih belum lancar

dalam membaca Al-Qur'an. Peran guru Al-Qur'an Hadist selain memberi materi pelajaran dikelas juga memberi bimbingan kepada siswa yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an diluar jam pelajaran atau jam sekolah.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suci Wulandari, S.Pd yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, diketahui bahwasannya siswa hanya mampu membaca dengan sepengetahuannya saja tanpa memperhatikan tajwidnya. Pada kenyataannya banyak siswa yang belajar disekolah tersebut kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan siswa-siswi yang sekolah di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya mayoritas lulusan dari Sekolah Dasar. Karena disekolah dasar hanya memuat satu pelajaran agama islam, berbeda dengan madrasah yang memuat beberapa pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dll. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama pada makhorijul huruf. Masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Qur'an tidak diperhatikan ilmu tajwidnya, tanda Washal dan Fashal. Selain itu masih banyak pula siswa yang membaca Al-Qur'an kurang lancar dan terputus-putus.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fida Dwi Mufida, salah satu siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya bahwa dirinya masih belum bisa membedakan huruf hijaiyah, membacanyapun masih terputus-putus, masih

⁵Pra Survey Observasi (Guru Al-Qur'an Hadist Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya Ibu Suci Wulandari, S.Pd), 31 Agustus 2020,.

⁶Wawancara Dengan Ibu Suci Wulandari, S.Pd Guru Al-Qur'an Hadist MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus 2020,.

keliru panjang pendeknya ketika membaca Al-Qur'an.⁷ Menurut Cut Yanti Pangestuti dulu dia belajar membaca Al-Qur'an hanya sewaktu masih duduk dibangku sekolah dasar, dan itupun hanya beberapa materi dasar yang diajarkannya. Masih belum faham mengenai ilmu tajwid seperti makhorijul huruf, bacaan mad, hukum nun mati dan tanwin.⁸ Menurut Riyan Sandika bahwasannya dirinya masih bingung ketika membaca Al-Qur'an dengan hukum bacaan tajwid seperti hukum bacaan mad, dan juga makhorijul hurufnya.⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara salah satu siswa siswi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, dapat dikemukakan bahwasannya ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dikarenakan kurangnya pengetahuan agama siswa siswi yang lulusan sekolah dasar berbeda dengan siswa siswi lulusan madrasah ibtidaiyah yang sudah diberikan pemahaman sejak awal masuk hingga lulus sekolah. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan siswa ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan".

⁷Wawancara Dengan Fida Dwi Mufida Siswa Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus 2020,.

⁸Wawancara Dengan Cut Yanti Pangestuti Siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus 2020,.

⁹Wawancara Dengan Riyan Sandika Siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus 2020,.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait

masalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat dengan cepat memberikan solusi bagi siswanya yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an.

- b. Bagi Guru Al-Qur'an Hadist, peneliti ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mampu memahami pengajaran yang seharusnya dilakukan dalam membaca Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama dengan tinjauan pustaka (*prior research*) yaitu berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Oleh karena itu, dalam mengkaji pustaka lapangan ini, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ridausyarifah, yaitu yang berjudul: "Upaya Ustadz-Ustadzah Madrasah Diniyah Romzatul Hasanah Kauman Tulungagung dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an", Skripsi, 2013 STAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an yaitu: sebelum memulai pelajaran ustadz-ustadzah memimpin doa bersama muridnya, ustadz-ustadzah menyiapkan materi yang akan diajarkannya,

ustadz-ustadzah memberikan sedikit pengantar sebagai pembuka dari materi yang diajarkan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin Quroulagung yang berjudul: “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangari Kedungwaru Tulungagung”, yaitu: Skripsi tahun 2013 STAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini adalah: memberikan kesempatan untuk mengikuti proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA), mengadakan kegiatan baca tulis dengan materi yang berbeda-beda disetiap pertemuannya, diadakannya jadwal tambahan yaitu baca tulis Al-Qur’an. Metode yang digunakan dalam BTA adalah dengan menggunakan metode Tahsinul Qur’an yaitu dengan system pengajaran yang membenarkan bacaan Al-Qur’an.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini adalah mengenai: “Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Mts Ma’arif 1 Bumi Mulya Way Kanan”, dimana guru Al-Qur’an Hadist sangat berperan penting dalam membimbing siswanya ketika membaca Al-Qur’an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Peran menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) merupakan perangkat tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ Guru adalah sosok manusia yang mempunyai jiwa kepemimpinannya terhadap peserta didiknya. Guru dan peserta didik mempunyai keterbatasan ketika didalam kelas, karena ketika didalam kelas peserta didik akan mempunyai rasa sungkan dan sopan terhadap guru.

Guru memiliki berbagai peran dan fungsi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan kepada siswa dalam menanamkan konsep yang menjadi tuntutan kurikulum. Sebagai dinamisator guru perlu menciptakan situasi dan kondisi hidup dan tidak monoton supaya semangat belajar siswa dapat meningkat. Sebagai mediator guru perlu bertindak sebagai media terhadap siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Sebagai evaluator guru perlu menilai kemajuan siswa supaya mereka dapat melakukan perbaikan-perbaikan supaya hasil belajarnya dapat meningkat. Sebagai instruktur guru perlu memberikan perintah yang baik dan tepat dalam bentuk tugas-tugas kepada siswa supaya mereka lebih aktif belajar. Sebagai manager

¹Adi Gunawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya:Kartika, 2003), 330.

guru perlu memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi sehingga nampak berwibawa dimata siswa.

Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betu-betul memahami kebijakan-kebijakan pendidikan. Dengan pemahaman itu guru memiliki landasan-landasan berpijak dalam melaksanakan tugas dibidang pendidikan. Namun perlu dipahami bahwa guru memang bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun, tugas, peranan, dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Prestasi yang dicapai anak didik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan, tetapi juga ikut menentukan adalah model/metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan.²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca Al-Qur'an, mengartikan dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an serta hadist-hadist tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi, dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadist serta menarik hikmah yang terkandung didalam secara keseluruhan.³

Berdasarkan hal tersebut, maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang siswa dalam mempelajari Al-Qur'an serta membantu siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Adapun Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP) Al-Qur'an Hadist tersebut mampu menerapkan tata cara membaca

²Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 101

³Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

Al-Qur'an yang menurut tajwid, mulai dari cara membaca *Al-Syamsiah* dan *Al-Qomariyah* sampai kepada menerapkan hukum bacaan *mad* dan *waqaf*.⁴

Melihat dari kompetensi ataupun standar kelulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di atas, maka peran seorang guru Al-Qur'an Hadist sangat penting dalam proses pembelajaran karena hal tersebut menjadi bagian terpenting untuk kesuksesan pembelajaran, dimana seorang guru Al-Qur'an Hadist tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran namun mampu membimbing, mengarahkan menilai, serta memberi solusi bagi siswa yang memiliki masalah ataupun hambatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa yang berada di Madrasah memiliki karakteristik dan tingkat pemahaman yang sama khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Peran guru yaitu sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat tersebut, maka sosok seorang guru itu harus siap dalam mengontrol peserta didik, kapan dan di mana saja. Dalam masyarakat, orang masih beranggapan bahwasannya peran guru itu hanyalah mendidik dan mengajar saja. Dalam arti luas bahwa peran guru sesungguhnya itu adalah guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmunan, guru sebagai pribadi.⁵

⁴Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 191

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 123

Pantaslah James B. Broww berpendapat peran guru itu adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa (Subroto, 2997:3).⁶

Untuk itu jika kita telusuri lebih mendalam, PBM yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah semuanya memiliki keterpaduan antara satu dengan yang lainnya. Untuk itu peranan guru dapat dikategorikan ke dalam merencanakan, melaksanakan, memberi kebaikan.

Berdasarkan pengertian dan peran guru dapat dipahami bahwa seorang guru adalah mempunyai peran yang sangat penting bagi seorang anak didiknya dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

2. Macam-Macam Peran Guru

Peran guru merupakan peran yang sangat penting bagi peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadist juga harus memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat ditiru oleh peserta didiknya. Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- a. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)
- c. Guru sebagai pemimpin (*teacher as leader*)
- d. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)
- e. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*).

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 15

- f. Guru sebagai penghubung (*teacher as communicator*),
- g. Guru sebagai pembaharu, dan
- h. Guru sebagai pembangun (*teacher as constructor*).

Peranan-peranan tersebut akan kita tinjau satu persatu di bawah ini.

- a. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas).

Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. selain dari itu juga ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, ketrampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

- b. Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individual, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian, dan psikologi belajar. Harus dipahami pembimbing terdekat dengan murid adalah guru. Karena murid

menghadapi masalah dimana guru tak sanggup memberikan bantuan cara memecahkannya, baru meminta bantuan kepada ahli bimbingan (*guidance specialist*) untuk memberikan bimbingan kepada anak yang bersangkutan.⁷

c. Guru sebagai pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, dimana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkeajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis. Dengan kegiatan manajemen ini guru ingin menciptakan lingkungan belajar yang serasi, menyenangkan, dan merangsang dorongan belajar para anggota kelas.

Tentu saja peranan sebagai pemimpin menuntut kualifikasi tertentu, antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti: merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi kegiatan, mengontrol, dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana.

d. Guru sebagai ilmuwan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya. Dalam abad

⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 124

ini dimana pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya: belajar sendiri, mengadakan penelitian, mengikuti kursus, mengarang buku, dan membuat tulisan-tulisan ilmiah sehingga peranannya sebagai ilmuwan terlaksana dengan baik.

e. Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (intern) dan mengembangkan sifat-sifat pribadinya yang disenangi oleh pihak luar (ekstern). Tegasnya bahwa setiap guru perlu sekali memiliki sifat-sifat pribadi, baik untuk kepentingan jabatannya maupun untuk kepentingan dirinya sendiri sebagai warga negara masyarakat.

f. Guru sebagai penghubung

Sekolah berdiri di antara dua lapangan, yakni di satu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi, dan kebudayaan yang terus-menerus berkembang dengan lajunya, dan di lain pihak ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat, dan tuntutan masyarakat. Di antara kedua lapangan inilah sekolah memegang peranannya sebagai penghubung di mana guru

berfungsi sebagai sebagai pelaksana. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, antara lain dengan *public relation*, bulletin, pameran, pertemuan-pertemuan berkala, kunjungan ke masyarakat, dan sebagainya. Karena itu ketrampilan guru dalam tugas-tugas ini senantiasa perlu dikembangkan.

g. Guru sebagai pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan di kalangan murid. Karena sekolah dalam hal ini bertindak sebagai *agent-modernization* maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaruan disegala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu.

h. Guru sebagai pembangun

Guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti: kegiatan keluarga berencana, bimas, koperasi, pembangunan jalan-jalan, dan sebagainya. Partisipasinya di dalam masyarakat akan turut mendorong

masyarakat lebih bergairah untuk membangun, dan di pihak lain akan lebih mengembangkan kualifikasi sebagai guru.⁸

Mengenai peran guru dalam proses pembelajaran dapat dipahami yaitu mendidik siswanya dengan cara mengajar, membimbing, mengarahkan, dan dengan cara lainnya untuk menuju tercapainya perkembangan sesuai dengan nilai-nilai islam. Keberhasilan guru adalah ketika siswa mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga siswa tersebut menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing. Mendidik adalah tugas yang bukan ringan dan membutuhkan seseorang yang mampu memiliki yang sesuai dengan jabatannya. Mendidik adalah suatu pekerjaan yang profesional yang tidak dapat diberikan kepada orang yang tidak mampu.

Tugas dan tanggung jawab guru ada tiga macam yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar, tugas dan tanggung jawab ini lebih menekankan kepada merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru harus mempunyai pengetahuan, menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan.
- b. Guru sebagai pembimbing yaitu memberikan tekanan pada tugas dan memberikan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya.
- c. Guru sebagai administratur kelas, dan pengelola kelas, tugas ini pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.⁹

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 127

⁹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Bru Offset, 2002), h.15

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu akan tetapi menjadi seorang guru harus mampu bersikap yang baik seperti menyayangi murid dan melindunginya, selain itu guru juga harus mampu bertutur kata yang baik, berpenampilan yang baik sehingga peserta didik dapat mencontohnya¹⁰.

Dilihat dari ilmu pendidikan islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmaniyahnya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi (bahasa) kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan adalah hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor ini bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun

¹⁰ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20120, h.40

tidakakan terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).¹¹

Kemampuan menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kenyataan. Membaca merupakan kegiatan mengenali serta memahami isi dari suatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.¹²

Kemampuan merupakan sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun secara fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meski dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam bentuk perilaku dan kinerja individu. Keterampilan merupakan kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.

Kemampuan merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar. Begitupun sama halnya dengan penilaian yang terdapat dalam kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu merupakan dasar untuk menilai suatu pendidikan, bagi siswa yang dapat diartikan luas dalam perjalanan hidupnya.

Membaca Al-Qur'an akan menjadi ibadah, apabila membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dengan adab, baik dhahirmaupun batin. Adab yang bersifat dhahir adalah membaca dengan tartil. Tartil

¹¹Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 205.

¹²Adi Gunawan, *Kamus Besar Bahas Indonesia* (Surabaya: Kartika, 2003), 87.

artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makhorijul huruf artinya membaca huruf-hurufnya sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti ditenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir, dan lain-lain. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Muzzammil ayat 4 sebagai berikut:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzammil/73:4).¹³

Bacan dengan tartil ini akan membawa pengaruh kelezatan, kenikmatan, serta ketenangan, baik para pembaca ataupun bagi para pendengar.¹⁴

Membaca khususnya Al-Qur'an adalah perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Sehingga dikatakan bahwa “membaca” adalah syarat utama guna membangun peradaban.¹⁵

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang dilakukan bagi orang Islam kepada Allah SWT sehingga yang membacanya juga dapat

¹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm 988

¹⁴ Abdul Majid Khon, *PRAKTIKUM QIRA'AT (Keanahan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash)*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 41

¹⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan” Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 170

memahami serta dapat mengamalkannya dengan baik dan benar, sedangkan membaca secara umum yaitu suatu pekerjaan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.¹⁶

Membaca secara umum merupakan suatu pekerjaan yang mempunyai tujuan untuk menambahkan suatu informasi yang baru tanpa harus berwudhu terlebih dahulu. Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan dimana seseorang melakukan ibadah dengan syarat suci dari hadas kecil maupun hadas besar.

Membaca pada hakikatnya yaitu suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, serta tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitasvisual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Definisi membaca mencakup beberapa pengertian yaitu membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategis, dan membaca merupakan interaktif.¹⁷

Definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan membaca merupakan keahlian yang mestinya dimiliki oleh seorang secara individu ketika memahami suatu bacaan. Yang dimaksud dengan makna bacaan tersebut adalah sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keahlian yang dimiliki oleh seorang secara individualisme dalam memahami berbagai macam harokat, mampu membaca Al-Qur'an itu dengan dasar tajwid, mampu

¹⁶Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Quran (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" XIII, no. 1 (2015): 19–29.

¹⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 3.

membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih serta mampu membaca surah-surah dalam Al-Qur'an.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan yang dimiliki seseorang ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari suatu pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan yang dapat dilakukan sekarang ataupun untuk dilakukan pada masa yang akan datang, setelah melalui proses pengembangan dan latihan. Adanya proses pembelajaran Al-Qur'an, secara tidak langsung itu menunjukkan bahwa akan ada sebuah perubahan yang terjadi pada siswa.

Menurut Tombak Alam, ada beberapa indikator kemampuan dalam membaca Al-Qur'an itu sendiri meliputi:

a. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Kelancaran dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) yang berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda.¹⁹ Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih (makhorijul huruf) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

¹⁸Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam* XIII, no. XX (2007): 1–24.

¹⁹Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2001), hal.213

b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Tajwid berasal dari kata dasar *‎* yang berarti membaguskan. Menurut istilah tajwid merupakan ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak suatu masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafkhim dan sebagainya.

Adapun tujuan dari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari sebuah kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu 'ain. Hal ini tidak lain agar membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²⁰

c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Secara umum makharijul huruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu:

- a. Jawf (rongga tenggorokan) yaitu huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah Alif dan Hamzah yang berharakat Fathah, Kasrah dan dhammah.
- b. Halq (tenggorokan) yaitu huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf

²⁰H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 12.

- c. Lisan (lidah) yaitu terdiri dari 18 huruf
- d. Syafataani (dua bibir) yaitu terdiri dari 4 huruf
- e. Khoisyum (pangkal hidung) adapun huruf khoisyum yaitu mim dan nun yang berdengung.²¹

Membaca Al-Qur'an bukanlah kegiatan membaca secara biasa. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus memaham tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati dan tanwin dan masih banyak materi-materi tajwid lainnya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Faktor Pendukung

Secara umum, faktor pendukung yang mempengaruhi seorang guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan kegemaran membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Peserta Didik

Pendidikan sangat tergantung pada anak didik itu sendiri. Karena apabila mereka mempunyai kemauan/minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan.²²

2) Pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang akan

²¹Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2010), 7.

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 180

bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didik. Pendidik juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai.

Untuk itu sebagai seorang guru sekaligus pendidik harus mempunyai kecakapan baik kecakapan intelektual, moral dan sosial. Bila semua unsur ini dapat dicapai, akan dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar pada anak.

3) Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tidak bisa lepas dari dunia pendidikan. Perbuatan mendidik diarahkan pada tercapainya tujuan tertentu yaitu tujuan pendidikan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupan sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.

Perbuatan pendidikan selalu diarahkan kepada kemaslahatan dan kesejahteraan peserta didik dan masyarakat. Karena tujuannya positif maka proses pendidikannya juga harus selalu positif. Oleh karena itu kepada guru sebagai pendidik dituntut untuk selalu berbuat, berperilaku, berpenampilan sesuai dengan

norma-norma agar proses pendidikan bisa tercapai sesuai dengan tujuannya.

4) Alat pendidikan

Yang dimaksud dengan alat pendidikan disini adalah segala sesuatu yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemilihan alat pendidikan hendaknya dapat dipergunakan langsung oleh peserta didik dalam penyampaian materi dan lebih banyak melibatkan indra mereka.

5) Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansional dalam pendidikan.²³ Tanpa adanya kurikulum maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan belum diprogramkan sebelumnya.

6) Sarana dan Fasilitas

Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah memiliki gedung sekolah yang didalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha dan halaman sekolah yang memadai. Selain itu fasilitas yang ada di sekolah juga harus diperhatikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas sekolah. Anak didik harus mempunyai buku pegangan sebagai

²³Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, hal. 146

penunjang kegiatan belajar dan guru juga harus memiliki buku panduan sebagai kelengkapan mengajar.

b. Faktor Penghambat

Berikut ini adalah faktor penghambat yang mempengaruhi seorang guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan kegemaran membaca Al-Qur'an:

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangatlah berpengaruh dalam kemampuan belajar. Bila seorang guru selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, dan sebagainya, maka dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk mengajar. Demikian pula sama halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seorang guru kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, hal ini juga dapat mengganggu atau mengurangi semangat saat pembelajaran.

b) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikis yang besar berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar. Minat ini dapat timbul karena daya tarik dari luar dan dari hati. Timbulnya minat dalam belajar disebabkan berbagai hal yaitu antara lain karena keinginan yang sangat kuat dalam menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang.

Minat belajar yang besar ini cenderung menghasilkan hasil prestasi yang tinggi, begitupun sebaliknya minat belajar yang kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Motivasi merupakan daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang dapat berasal dari dalam serta luar. Seorang guru yang selalu memberikan motivasi belajar dengan baik, maka semua siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar akan bersungguh-sungguh, penuh gairah serta semangat.

c) Cara Belajar

Cara proses pembelajaran seorang guru ini pun mempengaruhi pencapaian dari hasil belajar siswa. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal

a) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar pada siswa. Kualitas dari guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua itu pun turut mempengaruhi keberhasilan belajar seorang anak.

b) Lingkungan Sekitar

Keadaan tempat tinggal juga itu sangat penting dalam mempengaruhi seorang guru misalnya dalam bangunan rumah penduduk sangat rapat, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara pabrik, polusi udara, dan sebagainya, itu pun akan mengganggu atau menghambat pencapaian prestasi belajar siswa.²⁴

Dari kesimpulan diatas maka terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat berdampak bagi siswa itu sendiri maupun dari seorang pendidik.

C. Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peran guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an itu sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, peran guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan metode dan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Terdapat banyak cara dan metode yang dapat ditempuh dalam proses pendidikan, pengajaran dan penjabarannya dalam kehidupan nyata, yaitu adanya guru itu sebagai suri tauladan, atau panutan. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin berperan dalam meningkatkan kemampuan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an hendaknya menanamkan rasa cinta siswanya terhadap Al-Qur'an terlebih dahulu, dan seorang guru hendaknya menjadi teladan pertama bagi siswanya.

²⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, t.t., 80.

Ada beberapa peran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, yaitu: (1) guru sebagai pengajar, yaitu mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya, dengan menyampaikan materi pada proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode tertentu yang tujuannya agar peserta didik mampu dengan jelas memahami materi yang disampaikan. Guru Al-Qur'an Hadist mengajarkan, memberikan materi mengenai hukum bacaan tajwid seperti makhorijul huruf, hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mad dll. (2) Guru sebagai pembimbing, yaitu guru berkewajiban memberi bimbingan kepada murid agar mereka mampu menemukan, memecahkan dan mengantisipasi diri sendiri dalam menghadapi berbagai kesulitan, dengan begitu guru Al-Qur'an Hadist akan membimbing siswanya ketika mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. (3) Guru sebagai pemimpin, yaitu sebagai pemimpin guru menuntun adanya kualifikasi tertentu, antara lain: kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisir, mengkoordinir kegiatan dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana. Guru Al-Qur'an hadist harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi, ketenangan, tabah, humoris, tegas, bijaksana, dan lainnya. (4) Guru sebagai ilmuan yang dimaksud disini adalah orang yang dipandang sebagai orang yang berpengetahuan. Guru sebagai ilmuan berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada murid, juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan tersebut. Misalnya guru Al-Qur'an hadist menggunakan teknologi komputer yang ada disekolah

yaitu dengan memperlihatkan menggunakan proyektor materi serta contoh-contoh cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid. (5) Guru sebagai pribadi, yang dimaksud disini yaitu guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid, orang tua masyarakat. (6) Guru sebagai penghubung, yaitu guru harus mengemban tugas disatu pihak untuk menyampaikan, mewariskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. (7) Guru sebagai pembangun, yaitu guru tidak saja bertugas disekolah dengan berbagai kegiatan, tetapi lagi luas dari itu, guru mempunyai peranan untuk mendewasakan murid juga membangun masyarakat sekitarnya. Tinggi rendahnya kebudayaan suatumasyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang disampaikan guru.²⁵

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran-peran guru tersebut harus berjalan dengan baik. Maka dengan begitu peran-peran tersebut akan meningkatkan kemampuan siswa ketika membaca Al-Qur'an.

²⁵Omar Hamalik, *Mengajar-Azas-Metode-Teknik*, Jilid I, Pustaka Martina, Bandung, 2005, hlm. 176

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif lapangan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Pengertian diatas menjelaskan bahwa antara penelitian kualitatif dan kuantitatif sangatlah bertentangan maksudnya yakni penelitian kuantitatif menonjolkan usaha kuantifikasi apapun dan tidak diperlukan serta tidak digunakan ketika penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Researc*). Peneliti lapangan yang peneliti lakukan adalah di lokasi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan yang bertujuan untuk mengetahui peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial”.² Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka penelitian ini

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2009), 6.

²Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, berdasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis penelitian lapangan (*field researc*), yaitu “penelitian tentang sebuah status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.³ Subyek penelitian ini adalah siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu : sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan sumber atau subjek dari mana data dapat diperoleh yang berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁴ Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadist, dan siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

³Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 57.

⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana & STAIN Metro, 2008), 77.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Dalam mengumpulkan data tentang guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peneliti tidak hanya bergantung pada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis. Selain sumber sekunder diatas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: buku-buku yang berkaitan dengan peranan guru dan buku tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti ini tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in dept interview) dan dokumentasi."⁶

Dari uraian diatas maka metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, t.t., 62.

⁶Sugiyono, 63.

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara diartikan sebagai “dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu “wawancara dilakukan secara informal”.⁸

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu guru Al-Qur’an Hadist 1 orang dan 3 siswa MTs Ma’arif 1 Bumi Mulya. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data tentang peranan yang dilakukan guru Al-Qur’an Hadist dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan serta pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. “Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan partisipasi, pengamat sebagai partisipan, (2) tanpa partisipasi, pengamat menjadi non partisipan.”⁹

Metode observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, dikarenakan pada kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 132.

⁸Arikunto, 136.

⁹S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 107.

Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif, dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).¹⁰ Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan diamati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.
- b) Pelaku, yaitu guru Al-Qur'an hadist dan siswa Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya
- c) Aktivitas atau perilaku, yaitu peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya.

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadist dan peserta didik MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas pada saat peserta didik membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah meminta informasi yang berbentuk tulisan mengenai MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya seperti

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 68.

¹¹Sugiyono, 274.

struktur organisasi kepengurusan MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, sejarah berdirinya MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, visi dan misi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya dll.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kreadabilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Triangulasi dalam opengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi itu terdapat tiga bagian yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹²

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi sumber data*. “triangulasi sumber data yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.”¹³

Berdasarkan teknik diatas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa. Selain itu penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

¹²Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” (Bandung: Alfabeta, 2014), 125

¹³Sugiyono, 274.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan, sistemisasi, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama dengan halnya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap ini, peneliti lebih menyederhanakan dan memilih data dari hasil wawancara di lapangan yang berhubungan dengan peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan Al-Qur'an, sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini adalah pemaparan data dari hasil penelitian tentang peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang dihasilkan dari wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

3. Conclusion/verivication

Verivikasi data (*data vertivication*) pada penelitian ini merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deduktif, yang dimaksud metode deduktif ini yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus.¹⁵

Metode deduktif ini digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya di generasikan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

Madrasah Tsanawiyah didirikan pada tahun 1993, dengan jumlah murid 166 siswa. Kepala Sekolah yang pertama Bapak Murtejo, S.Pd,I kedua Bapak Suwanto, M.Pd.I ketiga Bapak Ubaidillah, S.Pd keempat Bapak Murtejo, S.Pd.I, kelima Bapak Hajin, S.E keenam Bapak Ahmad Fathoni, S.Pd, dan yang keenam Bapak Sumanto, S.Pd.I.

Masa jabatan kepala sekolah berdasarkan peraturan adalah selama empat tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk masa jabatan empat tahun yang kedua jika menunjukkan prestasi yang baik.

Adapun masyarakat di sekitar sekolah pada umumnya adalah masyarakat yang mementingkan pendidikan. Hal ini mengingat kebutuhan dan perkembangan dunia pendidikan yang terus meningkat di wilayah ini. Masyarakat kecamatan Pakuan Ratu dan sekitar sekolah, semua wilayah tersebut adalah wilayah pedesaan. Karena itu dukungan dari semua pihak baik yang berupa moral atau material serta motivasi 70 sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pendidikan di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Pakuan Ratu.

Bila dilihat dari kenyataan sehari-hari peserta didik MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan hampir semuanya berkendaraan sepeda motor untuk pergi ke sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan kemauan orang tua

untuk dapat menyekolahkan anak mereka di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya sangat tinggi, tidak ketinggalan juga masyarakat di kecamatan lain di sekitaran kecamatan Pakuan Ratu.

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Pakuan Ratu

Visi dan misi MTs Ma'arif 1 Bumi mulya yaitu:

a. Visi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

Visi dari MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Pakuan Ratu yaitu islami, berwawasan, patriotis, dan berkualitas

b. Misi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

Misi dari MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Pakuan Ratu yaitu:

- 1) Menyiapkan insan dengan kepribadian islami
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang ada
- 3) Mengoptimalkan pendidikan keterampilan
- 4) Optimalisasi proses pembelajaran
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat
- 6) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- 7) Mengembangkan manajemen berbasis madrasah
- 8) Menjadikan madrasah bersih, indah dan nyaman
- 9) Menjadikan siswa berakhlak, berwawasan, dan berkualitas

3. Keadaan guru MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

- a. Kualifikasi pendidik, status, jenis kelamin, dan jumlah

Tabel.1

Kualifikasi pendidik, status, jenis kelamin, dan jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		Honor		
		L	P	L	P	
1.	Kurang dari S1					
2.	S1 atau Lebih			10	10	20
Jumlah				10	10	20

- b. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel.2

Jumlah tenaga kependidikan

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		PNS		Honor		
		L	P	L	P	
1.	Tata Usaha			1	1	2
2.	Perpustakaan				1	1
3.	Labolatorium			1		1
4.	Teknisi Komputer			1		1
5.	Penjaga Sekolah			1		1
6.	Petugas Kebersihan				1	1
Jumlah				4	3	7

4. Keadaan siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

Keadaan siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Pakuan Ratu tahun pelajaran 2020-2021 tertuang tabel dibawah ini:

Tabel.3

Data Jumlah Siswa

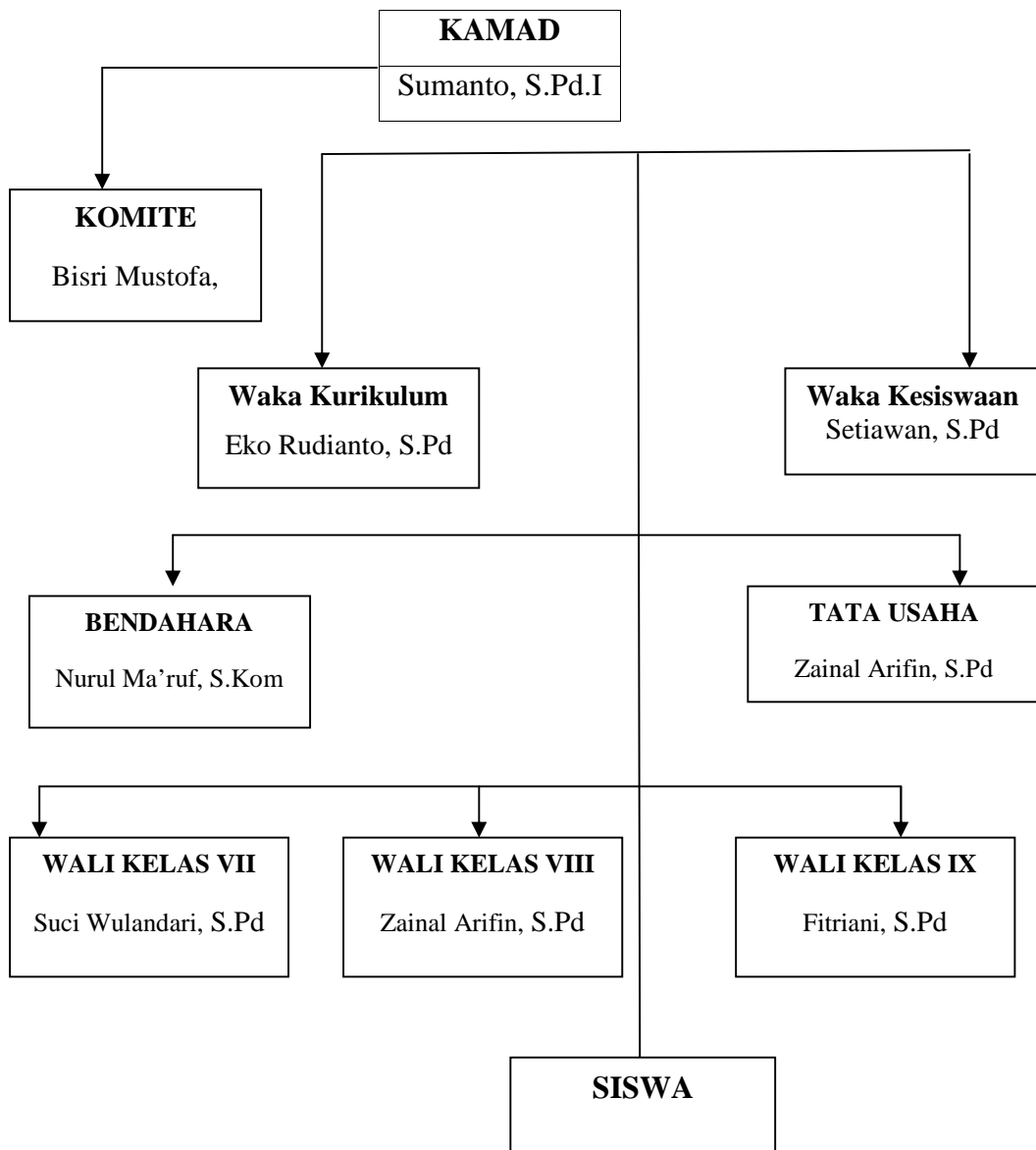
Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
	Jumlah siswa		Jumlah siswa		Jumlah siswa		
	L	P	L	P	L	P	
2020/2021	8	12	25	13	26	25	109

Dari tabel diatas jumlah siswa tahun pelajaran 2020-2021 berjumlah 109 siswa dan jumlah penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya dengan jumlah 20 siswa.

5. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

Gambar.1

Struktur Organisasi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

1. Peranan guru Al-Qur'an Hadist

Ada beberapa peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar, yaitu guru Al-Qur'an Hadist mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya, dengan menyampaikan materi pada proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan begitu peserta didik mampu dengan jelas memahami materi yang disampaikan. Guru Al-Qur'an Hadist mengajarkan ataupun memberikan materi mengenai hukum bacaan tajwid seperti makhorijul huruf, hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mad dll.
- b. Guru sebagai pembimbing, yaitu guru Al-Qur'an Hadist berkewajiban memberi bimbingan kepada murid agar mereka mampu menemukan, memecahkan dan mengantisipasi diri sendiri dalam menghadapi berbagai kesulitan, dengan begitu guru Al-Qur'an Hadist akan membimbing siswanya ketika mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Guru sebagai pemimpin, yaitu sebagai pemimpin guru menuntut adanya kualifikasi tertentu, antara lain: kesanggupan

menyelenggarakan kepemimpinan, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisir, mengkoordinir kegiatan dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana. Guru Al-Qur'an hadist harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi, ketenangan, tabah, humoris, tegas, bijaksana, dan lainnya.

- d. Guru sebagai ilmuwan, yang dimaksud disini adalah orang yang dipandang sebagai orang yang berpengetahuan. Guru sebagai ilmuwan berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada murid, juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan tersebut. Misalnya guru Al-Qur'an hadist menggunakan teknologi komputer yang ada disekolah yaitu dengan memperlihatkan menggunakan proyektor materi serta contoh-contoh cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid.
- e. Guru sebagai pribadi, yang dimaksud disini yaitu guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid, orang tua masyarakat. Yaitu guru Al-Qur'an hadist harus mempunyai sifat yang bisa mengayomi muridnya sehingga murid yang diajarkannya dapat menghargai dan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Guru Al-Qur'an Hadist yang menjadi pribadi untuk siswanya yaitu memberikan nasehat-nasehat ataupun reward kepada siswanya ketika siswa berhasil mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bernilai bagus.

- f. Guru sebagai penghubung, yaitu guru harus mengemban tugas disatu pihak untuk menyampaikan, mewariskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Guru Al-Qur'an Hadist memberikan kemudahan kepada siswanya untuk belajar dirumah gurunya untuk lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an dalam waktu 3 kali dalam seminggu.
- g. Guru sebagai pembangun, yaitu guru tidak saja bertugas disekolah dengan berbagai kegiatan, tetapi lagi luas dari itu, guru mempunyai peranan untuk mendewasakan murid juga membangun masyarakat sekitarnya. Tinggi rendahnya kebudayaan suatumasyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang disampaikan guru.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keahlian yang dimiliki oleh seorang secara individualisme dalam memahami berbagai macam harokat, mampu membaca Al-Qur'an itu dengan dasar tajwid, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih serta mampu membaca surah-surah dalam Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan yang dimiliki seseorang ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya bisa dikatakan kurang baik, karena ketika siswa membaca

Al-Qur'an masih ada yang belum faham makhorijul huruf, memutus nafas ketika membaca Al-Qur'an, Pada kenyataannya banyak siswa yang belajar disekolah tersebut kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama pada makhorijul huruf. Masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Qur'an tidak diperhatikan ilmu tajwidnya, tanda Washal dan Fashal. Selain itu masih banyak pula siswa yang membaca Al-Qur'an kurang lancar dan terputus-putus. Dikarenakan siswa kelas VII sebagian lebih hampir menyeluruh siswa lulusan dari sekolah dasar melainkan bukan dari madrasah, Jadi untuk pembelajaran agama pun kurang dan hanya sedikit siswa yang ikut belajar di TPA.

Tingkat kemampuan siswa dari awal pra survey hingga selesai terbukti bahwa siswa dengan jumlah 20 anak dapat dikatakan 85% sudah meningkat dalam membaca Al-Qur'an. Dibuktikan dengan 14 siswi perempuan ada 10 siswi yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dan 6 siswa laki-laki sudah dikatakan mampu membaca Al-Qur'an.

3. Faktor yang mempengaruhi peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung peranan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

1. Orang tua dan guru Al-Qur'an Hadist

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadist menyatakan bahwa:

“keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an itu karena adanya faktor dukungan dari masing-masing orang tua mereka. Dengan adanya kerjasama antara guru Al-Qur'n Hadist dan orang tua maka akan efektif pekerjaan guru, karena guru mengetahui karakter dan latar belakang siswa, peserta didik yang belum mampu dalam menerima pelajaran akan di bantu oleh guru dan orang tua”.¹

Kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sangatlah penting, dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua maka akan mudah untuk mengatasi peserta didik yang memang belum mampu dalam membaca, hal ini sebagai bentuk rasa peduli guru terhadap siswa.

Peran guru Al-Qur'an Hadist sangatlah berarti bagi peserta didiknya sehingga guru Al-Qur'an Hadist harus mencari cara agar peserta didiknya dapat memahami apa yang mereka ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist bahwa:

“peran guru Al-Qur'an Hadist sangatlah berpengaruh bagi peserta didiknya sehingga ada beberapa faktor yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu guru Al-Qur'an Hadist memberikan penjelasan manfaat membaca Al-Qur'an bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain, selain itu guru Al-Qur'an Hadist juga dapat mengklarifikasi peserta didiknya”.²

¹Wawancara Dengan Ibu Suci Wulandari, S.Pd Guru Al-Qur'an Hadist MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 24 Mei 2021,.

²Wawancara Dengan Ibu Suci Wulandari, S.Pd Guru Al-Qur'an Hadist MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 24 Mei 2021,.

b. Faktor penghambat

1) Media elektronik

Media elektronik termasuk hal yang membuat peserta didik malas ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa

“ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai masih banyak anak-anak yang selalu bermain hp, sehingga ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung anak-anak selalu menundukkan kepala sambil bermain Handphone, sehingga materi yang disampaikan tidak pernah faham, padahal mereka pun tahu bahwa ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung tidak boleh bermain Handpone”.

Mengingat begitu maraknya media elektronik maka siswa sangatlah membutuhkan perhatian dari orang tua, khususnya ketika di sekolah yaitu seorang guru, karena jika guru membiarkan siswa bermain-main Handpone maka peserta didikpun selalu bermalas-malasan dalam belajar.

2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah hal yang terpenting ketika kita bersosialisasi, ketika kita bersosialisasi maka kitapun akan mengetahui segala informasi dan bisa membuat kita terpengaruh. Namun, ketika seorang masuk kedalam lingkungan yang salah maka kitapun akan terjerumus kedalam kesalahan. Pernyataan diatas diperkuat dengan wawancara guru Al-Qur'an Hadist yang menyatakan bahwa:

Bersosialisasi itu sangatlah penting namun adakala siswa yang bersosialisasi salah memilih, seperti siswa pada zaman sekarang

justru malah senang bergaul dengan teman yang nakal, maka merekapun selalu melakukan kesalahan karena salah memilih teman”³.

Bersosialisasi itu penting, namun ketika salah bersosialisasi maka akan terjerumus kejalan yang salah. Mengingat hal itu maka harus ada arahan dari guru kepada siswa, terkhusus kedua orang tua siswa.

Dengan adanya peran guru Al-Qur'an Hadist diharapkan peserta didik tidak ikut merasakan pengaruh negatif dari kemajuan teknologi dan dapat mengatur waktu untuk belajar khususnya belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan teknologi yang semakin maju.

C. Pembahasan

1. Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Setelah data hasil wawancara tentang peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu sebagai pembimbing, orang tua kedua, dan sebagai seorang yang patut ditiru dalam kegiatan ibadahnya sehari-hari.

³Wawancara Dengan Ibu Suci Wulandari, S.Pd Guru Al-Qur'an Hadist MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 24Mei 2021,.

Guru sebagai pengajar, yaitu guru Al-Qur'an Hadist mengajarkan ataupun memberikan materi mengenai hukum bacaan tajwid seperti makhorijul huruf, hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mad dll.

Guru sebagai pembimbing, yaitu guru Al-Qur'an Hadist mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, oleh karena itu ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an dikelas maupun diluar kelas berlangsung guru Al-Qur'an Hadist selalu mengawasi dan mengkoordinir siswa agar semuanya mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru tidak hanya mentransfer ilmunya akan tetapi guru juga harus memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya. Berdasarkan hasil penyajian data dalam wawancara dan observasi menghasilkan bahwa di dalam lingkungan sekolah peran guru juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, seperti pendekatan kepada siswa.

Guru sebagai pemimpin, yaitu guru Al-Qur'an hadist harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi, ketenangan, tabah, humoris, tegas, bijaksana, dan lainnya.

Guru sebagai ilmuan, yaitu guru Al-Qur'an hadist menggunakan teknologi komputer yang ada disekolah yaitu dengan memperlihatkan menggunakan proyektor materi serta contoh-contoh cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid.

Guru sebagai pribadi, yang dimaksud disini yaitu guru Al-Qur'an Hadist harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid, orang tua masyarakat. Yaitu guru Al-Qur'an hadist harus mempunyai sifat yang bisa mengayomi muridnya sehingga murid yang diajarkannya dapat menghargai dan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Guru sebagai penghubung, yaitu guru harus mengemban tugas disatu pihak untuk menyampaikan, mewariskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.

Berdasarkan penyajian di atas peran guru sangatlah penting sekali bagi peserta didiknya, bahkan guru juga harus memberikan peserta didiknya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

a. Faktor pendukung

Kemampuan peserta didik sangatlah berbeda-beda yang sudah mahir dalam membaca, namun ada juga yang masih kurang lancar ketika membaca Al-Qur'an, ketika seorang guru sanggup dalam mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mungkin karena ada faktor pendukung.

Berdasarkan penyajian dari hasil wawancara dan observasi yaitu seorang guru dalam memberikan motivasi dan menjadikan siswa mampu dalam membaca Al-Qur'an tentu ada faktor pendukungnya

yaitu orang tua. Orang tua adalah salah satu faktor pertama sebagai dorongan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena, orang tua yang selalu bisa mengawasi kegiatan anaknya ketika dirumah, seperti halnya kegiatan anaknya dalam bermain, mengaji bahkan orang tuapun harus selalu mengajak anaknya untuk mengaji, karena orang tualah yang selalu ada untuk anaknya.

Orang tua adalah seorang yang mengetahui karakter peserta didiknya, oleh karena itu orang tua harus selalu menceritakan kepada gurunya agar ketika terjadi siswa yang kurang mampu guru mengetahui masalah-masalah yang ada pada peserta didiknya. Selain itu, orang tua juga harus rajin menanyakan kepada gurunya, agar antara guru dan orang tua peserta didik saling kerja sama dan melakukan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Faktor penghambat

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tentu ada faktor penghambatnya yaitu lingkungan sosial dan media masa. Terkadang siswa menggauli lingkungannya salah dalam memilih, ada lingkungan yang nakal dan ada juga lingkungan yang mengajak dalam kebaikan, dalam hal ini siswa kadang malah memilih teman-teman yang nakal, karena biasanya anak yang nakal selalu banyak dan pintar dalam mencari teman. Selain itu faktor

penghambat salah satunya yaitu handphone, terkadang ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai peserta didik ada yang bermain handphone didalam kelas yaitu main game, Fb, Wa, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui observasi dan wawancara bahwa faktor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meliputi faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yakni kurangnya kesadaran bagi peserta didik dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

Peran guru Al-Qur'an Hadist sudah mampu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara yaitu faktor dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sosial yang baik

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara,observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya bahwa siswa telah mampu membaca Al-Qur'an (85%), terbukti bahwa mereka mampu membaca Al-Qur'an dan mampu menghafalkan surah-surah pendek.

Demikian peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan yang dapat peneliti kemukakan baik dari hasil wawancara

dan observasi maupun dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadist sangatlah penting dan berpengaruh bagi peserta didiknya sehingga guru Al-Qur'an Hadist mampu dalam membimbing peserta didiknya. Maka dari itu, peran guru bagi peserta didiknya harus bisa mengatasi peserta didiknya yang belum mahir/mampu membaca agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru Al-Qur'an Hadist. Apabila peran-peran guru Al-Qur'an hadist sudah berjalan dengan baik maka dengan begitu peran-peran tersebut akan meningkatkan kemampuan siswa ketika membaca Al-Qur'an.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru yaitu terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu kerja sama antara orang tua dan guru Al-Qur'an Hadist. Faktor penghambat peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu media elektronik dan lingkungan sosial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya sehingga dapat memberikan semangat bagi peserta didik ataupun bahan masukan dalam rangka mengsucceskan

pembelajaran yang di buat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah:

1. Peran guru Al-Qur'n Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya harus di tingkatkan, supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa alangkah baiknya pembelajaran diluar kelas (privat) ditambah waktunya agar siswa ketika menjalani pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa kondusif.
2. Untuk semua upaya yang telah di lakukan guru Al-Qur'an Hadist dalam mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya secara optimal di harapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Sabiq Abu, Zain, Abu Ubaidillah. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil* (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009).
- Al-Qattan, Manna' Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2017),.
- Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009),.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),.
- Al-Faruq, Umar& Al-Hafizh, *10 Jurusan Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad Books, 2014),.
- Badrun, Pat, "Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam* XIII, no. XX (2007): 1–24.
- Darmayanti, N.W.S., Nengah Sueca, I. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar DIRumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 3(2).
- Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2001),.
- Drajat, Zakiyah,*Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20120),.
- Daradjat, Zakiyah,*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 205.
- Fauzan, Ahmad Hasyim, "Pola Pembinaan Baca Tulis Quran (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" XIII, no. 1 (2015): 19–29.
- Gunawan, Adi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya:Kartika, 2003),.
- H. Chaer, Abdul, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),.
- Hamalik, Oemar,*Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),.
- Hamalik, Oemar, *Mengajar-Azas-Metode-Teknik*, Jilid I, Pustaka Martina, (Bandung, 2005).

- Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Pembelajaran," *Mudarrisuna* IV, no. II (2015).
- Khon, Abdul Majid, *PRAKTIKUM QIRA'AT (Keanihan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash)*, (Jakarta: AMZAH, 2011),
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana & STAIN Metro, 2008), 77.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2009),.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.191
- Nazir, Muhammad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),.
- Shihab, M Quraisy, *Membumikan" Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2000),.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Bru Ofset, 2002),.
- Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2000),.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),.
- S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),.
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2014),.
- Sumardi, *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*(Pesantren Ulumul Qur'an, 2009),.
- Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2010),.
- Pra Survey Observasi (Guru Al-Qur'an Hadist Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya Ibu Suci Wulandari), 31 Agustus 2020,.
- Wawancara Dengan Fida Dwi Mufida Siswa Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus 2020,.

Wawancara Dengan Ibu Suci Wulandari, S.Pd Guru Al-Qur'an Hadist MTs
Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus 2020,.

Wawancara Dengan Fida Dwi Mufida Siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31
Agustus 2020,.

Wawancara Dengan Cut Yanti Pangestuti Siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31
Agustus 2020,.

Wawancara Dengan Rio Wiranto Siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, 31 Agustus
2020,.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN**

PEDOMAN HASIL WAWANCARA/INTERVIEW

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntunan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

1. Informan : Ibu Suci Wulandari, S.Pd.I Guru Al-Qur'an Hadist
Waktu Pelaksanaan : Hari Senin, 24 Mei 2021

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Menurut saya selain menyampaikan materi dengan baik, saya juga memberikan motivasi-motivasi betapa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, memberikan arahan kepada siswa agar lebih semangat dan giat untuk belajar membaca Al-Qur'an dan membiasakan siswa untuk setiap harinya setelah sholat untuk membaca Al-Qur'an dirumah.

2.	Kendala seperti apa yang siswa alami ketika membaca Al-Qur'an?	Kendala siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa makhorijul hurufnya. Belum menguasai atau menerapkan kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an, seperti kurang panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an, fashal ataupun washal nya.
3.	Solusi apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Solusi yang saya berikan berupa menyampaikan kepada mereka tentang ilmu-ilmu yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an seperti tajwid dan makhorijul hurufnya, memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca Al-Qur'an baik pada saat di dalam kelas maupun diluar kelas (bimbingan belajar/privat) dan berusaha membiasakan siswa untuk menerapkan hukum bacaan tajwid dengan cara menirukan bacaan Al-Qur'an yang saya baca.
4.	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Cara yang saya lakukan selain menjelaskan dan menyampaikan materi kepada mereka, dalam pembelajaran tersebut saya juga mencotohkan kepada mereka cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara berulang-ulang dan saya menirukannya sampai bisa, kemudian ketika masih dirasa belum benar saya

		mengingatkan kepada mereka tentang tajwidnya dan juga makhorijul hurufnya, jika ada yang belum bisa saya akan membimbingnya secara individu.
5.	Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Metode yang saya pakai yaitu menyimak satu persatu siswa ketika membaca Al-Qur'an dikelas dan bimbingan belajar dirumah/privat yang dilakukan 3 kali dalam seminggu. Siswa dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran berlangsung, dengan begitu siswa akan terbiasa dalam pelafalan membaca Al-Qur'an.
6.	Apakah ada faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Ada, salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yaitu karena adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua serta lingkungan sosial yang baik. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sangatlah penting, dengan adanya kerjasama antara guru Al-Qur'n Hadist dan orang tua maka akan efektif pekerjaan guru, karena guru mengetahui karakter dan latar belakang siswa, peserta didik yang belum mampu

		dalam menerima pelajaran akan di bantu oleh guru dan orang tua.
7.	Apakah ada faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Ada, yaitu berupa media elektrik dan lingkungan sosial. Media leketrik seperti handphone. Ketika pembelajaran dimulai terkadang masih ada siswa yang bermain hp secara diam-diam sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh gurunya. Lingkungan sosial yang kurang baik seperti teman yang nakal pun menjadi salah satu hambatan.
8.	Bagaimana ibu mengatasi kendala yang ada untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	saya terus berusaha baik dengan cara menasehati mereka ataupun memotivasi mereka, selain itu saya dan guru MTs lainnya saling bekerja sama agar siswa terbiasa dalam mebaca Al-Qur'an, dan biasanya sebelum memulai pelajaran siswa akan membaca surah-surah pendek yang ada di juz' amma.

2. Informan : Vida Dwi Mufida (Siswi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya)

Siswa kelas : VII

Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2021

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan	Buk Suci menerangkan kepada kita terkait hukum bacaan tajwid yang ada di buku LKS sampai kita mengerti

	membaca Al-Qur'an?	faham, selain itu jika ada yang belum mengerti Buk Suci akan membimbing satu persatu, kemudian diakhir pembelajaran Buk Suci selalu menasehati dan mengingatkan kepada kita betapa pentingnya mempelajari mempelajari Al-Qur'an.
2.	Kendala seperti apa anda alami saat membaca Al-Qur'an?	Ketika membaca Al-Qur'an terkadang saya lupa panjang pendek suatu bacaan serta makhorijul hurufnya.
3.	Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Solusi yang diberikan Buk Suci dengan menyampaikan tajwid kepada kita, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya dan membimbing siswanya yang salah ketika membaca Al-Qur'an. Dan mengingatkan kepada kita untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari dengan cara membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran berlangsung.
4.	Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Cara yang dilakukan Bu Suci untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan cara membiasakan kepada kita untuk membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai
5.	Metode seperti apa yang Guru Al-Qur'an Hadist ajarkan kepada kalian ketika	Metode yang Ibu Suci ajarkan yaitu menyimak satu persatu siswanya ketika membaca Al-Qur'an, datang

	membaca Al-Qur'an?	kerumah Ibu Suci 3 kali dalam seminggu untuk diajarkan membaca Al-Qur'an.
--	--------------------	---

3. Informan : Devi Dian Sai (Siswi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya)
 Siswa kelas : VII
 Waktu pelaksanaan : 24 Mei 2021

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Setelah menjelaskan tentang tajwid Buk Suci akan memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya dan kita bersama-sama menirukan bacaan Al-Qur'an, biasanya Buk Suci juga menugaskan kepada kita untuk mencari contoh-contoh bacaan tajwid yang sudah Buk Suci jelaskan didalam Al-Qur'an, dan sebelum pelajaran selesai Buk Suci selalu mengingatkan kepada kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.
2.	Kendala seperti apa anda alami saat membaca Al-Qur'an?	Kendala saya saat membaca Al-Qur'an yaitu ketika penggunaan makhorijul huruf, dan masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwidnya.
3.	Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-	Mengajarkan kepada kita tentang hukum tajwid, makhorijul huruf, membimbing kita membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwidnya,

	Qur'an?	dan selalu memberikan semangat kepada kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.
4.	Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Cara nya yaitu Buk Suci memberikan materi pelajaran kemudian membaca Al-Qur'an setelah itu kita menirukan bacaan Buk Suci. Apabila masih ada yang kebingungan Buk Suci menyimak satu-persatu untuk membaca Al-Qur'an.
5.	Metode seperti apa yang Guru Al-Qur'an Hadist ajarkan kepada kalian ketika membaca Al-Qur'an?	Metodenya yaitu belajar dirumah Ibu Suci dalam waktu 3 kali dalam seminggu. Bu Suci memberikan materi kemudian kita menuliskan didalam buku catatan.

4. Informan : Elsa Putri Cahyani (Siswi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya)
 Siswa Kelas : VII
 Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2021

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Menyampaikan materi yang ada di LKS, mencontohkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwidnya. Membimbing kita apabila ada yang masih belum faham dalam membaca Al-Qur'an.
2.	Kendala seperti apa anda alami saat membaca Al-Qur'an?	Saya masih suka lupa dengan bacaan tajwid seperti ikhfa', idhar, dan mad. Dan terkadang juga lupa dengan

		panjang pendeknya huruf dalam membaca Al-Qur'an.
3.	Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Buk Suci selalu membimbing kita dalam membaca Al-Qur'an, menasehati kita untuk terus belajar membaca AL-Qur'an baik disekolah ataupun dirumah.
4.	Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Cara yang dilakukan Bu Suci yaitu menjelaskan materi tajwid seperti huku bacaan num mati dan tanwin serta hukum bacaan mad kemudian mencontohkan kepada kita bagaimana cara membacanya.
5.	Metode seperti apa yang Guru Al-Qur'an Hadist ajarkan kepada kalian ketika membaca Al-Qur'an?	Bu suci menggunakan metode belajar menyimak satu persatu siswanya ketika membaca Al-Qur'an, memberikan bimbingan idrumahnya 3 kali salam seminggu.

5. Informan : Riyan Sandika (Siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya)

Siswa kelas : VII

Waktu pelaksanaan : 24 Mei 2021

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Biasanya setelah menyampaikan materi pelajaran Bu Suci akan mencontohkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an dengan memakai hukum bacaan tajwid, kemudian kita

		bersama-sama menirukan, jika masih ada yang belum mengerti Buk Suci akan membimbing satu-persatu.
2.	Kendala seperti apa anda alami saat membaca Al-Qur'an?	Saya masih bingung ketika membaca Al-Qur'an dengan hukum bacaan tajwid seperti hukum bacaan mad. Dan juga makhorijul hurufnya.
3.	Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Mengajarkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan tajwidnya. Biasanya Buk Suci mencontohkan terlebih dahulu kemudian kita mengikutinya sampai kita benar-benar bisa. Kemudian jika masih ada yang kebingungan maka Buk Suci akan membimbing kita satu-persatu.
4.	Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Cara bu suci mengajarkan kita dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan menyimak satu persatu, memberikan bimbingan kepada kita cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
5.	Metode seperti apa yang Guru Al-Qur'an Hadist ajarkan kepada kalian ketika membaca Al-Qur'an?	Metode yang Ibu Suci pakai yaitu bimbingan dirumahnya selama 3 kali dalam seminggu dan menyimak satu persatu apabila masih ada yang bingung ketika membaca Al-Qur'an.

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.
4. Observasi ini dilakukan di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan, dengan maksud untuk mengetahui Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa ketika Membaca Al-Qur'an.

B. IDENTITAS

Lokasi Observasi : MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan

Waktu Pelaksanaan : Senin, 24 Mei 2021

No.	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati secara langsung keadaan MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.	MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan lingkungannya cukup bersih dan nyaman untuk proses belajar.
2.	Mengamati kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dikelas.	Kegiatan pembelajaran dikelas setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk membaca surat-surat pendek yang ada di juz 'amma. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran dan siswa mencatat apa yang telah diberikan oleh guru. Guru memberikan tugas yang terkait materi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sebelum memberi tugas guru menyimak siswa membaca Al-Qur'an

		satu persatu jika dikira masih ada yang bingung ketika membaca Al-Qur'an.
3.	Mengamati keadaan bangunan MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya	Keadaan bangunan yang ada di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan masih bagus dan sangat layak untuk ditempati untuk siswa belajar.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK DOKUMENTASI

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada kepala Madrasah, Guru Al-Qur'an Hadist dan siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way kanan. Tujuannya untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, dan struktur organisasi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.
2. Waktu pelaksanaan sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Kepala Madrasah dan guru Al-Qur'an Hadist MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan

No.	Data Dokumentasi yang Diperlukan	KETERANGAN	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah singkat berdirinya MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya	✓	
2.	Visi dan misi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya	✓	
3.	Keadaan guru MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya	✓	
4.	Keadaan siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya	✓	
5.	Struktur organisasi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya	✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-2684/11-28-1/D/PP-CC-9/67/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII MTS MA'ARIF I BUMI MULYA WAY KANAN, disusun oleh: Umi
Kholifah, NPM. 1701010255, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan
dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:
Selasa/22 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro M.A

Sekretaris : Ahmad Bustomi M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
NIP. 19820612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0079/In.28.1/J/TL.00/1/2021
Lampiran :-
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 11 Januari 2021

Kepada Yth.,

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Ahmad Zumaro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEGEMARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN

I. WAWANCARA

A. Ditunjukkan kepada Guru Al-Qur'an Hadist

1. Apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
2. Kendala seperti apa yang siswa alami ketika membaca Al-Qur'an?
3. Solusi apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
5. Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an?
6. Apakah ada faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
7. Apakah ada faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
8. Bagaimana ibu mengatasi kendala yang ada untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa ketika membaca Al-Qur'an?
9. Berapakah presentase siswa dalam kelas VII yang dikatakan sudah mampu membaca Al-Qur'an?

B. Ditunjukkan kepada siswa MTs kelas VII

1. Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
2. Kendala seperti apa anda alami saat membaca Al-Qur'an?
3. Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadist lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

4. Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
5. Metode seperti apa yang Guru Al-Qur'an Hadist ajarkan kepada kalian ketika membaca Al-Qur'an?

No.	Faktor Pertanyaan	Hasil yang Ditanya	Petikan Wawancara
1.	Peran Guru Al-Qur'an Hadist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an? 2. Solusi apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an? 3. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an? 4. Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an? 5. Bagaimana ibu mengatasi kendala yang ada untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa ketika membaca Al-Qur'an? 	
2.	Kemampuan Membaca Al-	1. Kendala seperti apa yang siswa alami ketika	

	Qur'an	<p>membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Berapakah presentase siswa dalam kelas VII yang dikatakan sudah mampu membaca Al-Qur'an?</p>	
3.	Faktor yang Mempengaruhi peran guru Al-Qur'an Hadist	<p>1. Apakah ada faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apakah ada faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p>	

II. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung keadaan MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.
2. Mengamati kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dikelas.
3. Mengamati keadaan bangunan MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya

III. DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.
2. Visi dan misi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.
3. Data tentang keadaan guru dan pegawai MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya.
4. Data tentang keadaan siswa MTs Ma'arif 1 Bumi Muly Way Kanan.
5. Struktur organisasi MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan.

Metro, 28 April 2021
Peneliti



Umi Kholifah
NPM.1701010255

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Arbi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004

Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

**PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS
VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI.

- A. Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
 - 1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadist
 - 2. Macam-Macam Peran Guru Al-Qur'an Hadist
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadist

- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Peran Guru Al-Qur'an Hadist
 - 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa
 - 3. Faktor yang mempengaruhi Peranan Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Maret 2021

Penulis



UMI KHOLIFAH

Npm. 1701010255

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Atiq, M.Pd.

NIP. 196102101988031004

Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA.

NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1710/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA PAKUAN RATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **UMI KHOLIFAH**
NPM : 1701010255
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA PAKUAN RATU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA RI
MTs.MA'ARIF 1 BUMI MULYA
KECAMATAN PAKUAN RATU WAY KANAN**

Alamat : Jl. Hasyim Asy'ari No:18 Bumi Mulya Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan 34762

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : MTs.231/166/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : UMI KHOLIFAH
Npm : 1701010255
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan pra-survey di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya dengan judul : **PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS VII MTs MA'ARIF 1 BUMI MULYA**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1381/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MA'ARIF 1 BUMI
MULYA WAY KANAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1380/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 29 April 2021 atas nama saudara:

Nama : UMI KHOLIFAH
NPM : 1701010255
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tempat, 29 April 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrounik.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1380/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : UMI KHOLIFAH .
NPM : 1701010255
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

RUDIYANTO S. SI, M. SI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Rudiyanto S. Si., M. Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MAARIF 1 BUMI MULYA
KAMPUNG BUMI MULYA KEC. PAKUAN RATU KAB. WAY KANAN
Alamat: Jl. Hazim Ayy 'Ary No. 18 Kampung Bumi Mulya Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan 35768

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.231/101/IX/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, nomor : B-1380/In.28/D.ITL.01/04/2021. Hal Izin mengadakan penelitian tanggal 19 April 2021, maka kepala MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan dengan ini menyatakan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : UMI KHOLIFAH
Npm : 1701010255
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan penelitian di Mts Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan pada tanggal 19 s/d 30 April 2021 guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul : "PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Way kanan, 30 April 2021

Kepala Madrasah

SUMANTO, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	01/2021 /03		✓	Bimbingan Outlen Pendalaman Ubah Variabel Tambahkan Varabe C. Peran Guru Al- Qur'an Hadist dalam Membaca Al-qur'an	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ising@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
2.	15/2021 03		✓	Bimbingan Outline pada bab 4 point B nomor 2 progres diganti dengan kata kemampuan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M, Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zumara, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Mako Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metronivas.id, e-mail: tarbiyah@metronivas.id

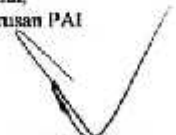
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	10/2021 /03		✓	see out line Lampiran penomoran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zamara, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumay Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47288, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

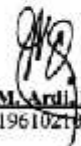
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
✓	10/20 ¹ /03	✓		Priningsih & Aep. Drotlene	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad A. M. Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgalye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id e-mail tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
4.	22/2021 /03		✓	Variabel ka-3 Dinarasikan (Bimbingan Pandalaman) Dijabarkan pada Variabel ka-3 yaitu peran guru Al-Qur'an hadist dalam membaca Al-Qur'an	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zamara, MA
NIP. 19750221 200901 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 19 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47266, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
5.	26/02/08		✓	Pendalaman BAB 1.2.3 Tambahkan Q.S Al-Muzamsi pada point Tertu dalam membaca Al-quran, Perbaiki dan harasi-kan point Peran guru Al-quran hadis dalam membaca Al-quran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 16 Alangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41295, Website: www.iaimyah.metrounir.ac.id, e-mail: tarbiyah@iaim.metrounir.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Desen
		I	II		
6	20/2017 /03		✓	lebih dijabarkan pada poin C (peran guru Akuriah Hadist dalam Meningkatkan kemam- puan Membaca Akuriah) Jangan menggunakan bahasa yang tim- bang tindh Perbaiki Penulisan Referensi, Daftar Pustaka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Desen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zamarn, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. E. Dewantara Kampus 15 A. Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296. Website: www.iainmetrometro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
7.	14/2021 /04		✓	acc BAB I - III Cuplikan paragraf I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, S.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zamro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrejo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 413607; Faksimili (0726) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.uin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Jumat, 16/21 104	✓		<p><u>Bab I</u></p> <p>Supaya gelas britania kutip agar gelas - mana yg di kutip, (lihat buku pedoman), <u>Bab 2</u> & yg siswa harus bs pedoman - pd. buku pedoman - <u>Bab 4</u></p> <p>Jala dr siswa bls & pntukan. Cakup dari org? yg berkom- petensi saja. (di brang saja) nanti & lalunya waktu - paulitis</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringailyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah_iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
		✓		<p>Jl. 9. dst. yg ter kait, Guru yg di maksud adalah guru M.P. - M.S. & M.H. bulevar - guru umum.</p> <p>Jl. 11</p> <p>General kecip tdk. Lengkap. buku. baru di urai ke situ per situ, di lengkapi di teori? org lain. sikap bahasa sangat layup pada peras - guru. M.S. & M.H.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ail, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
		✓		<p>Dal : 19. Gambar kecipratan dan cahaya bulan . Dal 26 . Ini ini harus ter- gambar di gelas dari peras jeruk M.D- & M. H. dan mengingat ke kemampuan manusia :-.. Dal 31 Gambar sumber hias- gelas, buku literatur . atau buku:</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Asdi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.tarbiyahmetro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.jahid@metro.univ.ac.id

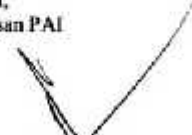
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	Delasa 20/21 /04	✓		Acc. Bab I-III Dz. Lajut kes. mass. bimbingan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggil Jaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41500; Faksimili (0725) 42298; Website: www.tarbiyah.metroun.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metroun.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
8.	21/2021 /04		✓	Bimbingan Apd 1. Tambahkan Pertanyaan Pertanyaan wawancara 2. Banyak kata-kata yang kurang pas / sama dengan perta- nyaan yang lain (Di ganti) 3. Diperjelas wawancara guru selain guru Aa itu dengan guru Siapa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zamara, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroia.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
g.	23/2021 104		✓	Tambahkan Pertanyaan- Pertanyaan pada wawancara Guru Mata Pelajaran A2 dan Siswa. • Bedakan Pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lainnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zamara, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
11	28/2021 /04		✓	aku APD Umi pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Ahmad Zamani, M.A.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Mingsuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
4.	Rabu 08/21 /04	✓		Acc. APD sm. lanjut ke penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Asdi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
12	Jum'at 04/2021 /06		✓	1. Diberi kesimpulan pada narasi yang sudah dijelaskan pada point ke-3 pada peran guru & k 2. kesimpulan jurusan berupa narasi tapi hasil peran guru itu sendiri apa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
13.	Senin, 07/2021 /06		✓	Acc BAB I - V Caranya penyusunan I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zamro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Unggulan Metro Timur Kota Metro 1. arroyang 34111
Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47250; Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	07/08/21	✓		Awal tidak di M, dan saya akan Lengkap akan di lampirkan ya Berdasarkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.
NIP. 19750603 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouiniv.ac.id; pustaka.iain@metrouiniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-464/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI KHOLIFAH
NPM : 1701010255
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010255

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19760505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iliranguljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fkip.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:67/Pustaka-PAL/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Umi Kholifah
NPM : 1701010255
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 19 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.PdI
NIP. 19780314 200710 1 0003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS
MA'ARIF 1 BUMI MULYA WAY KANAN

Penulis : Umi Kholidah

NPM/Jurusan : 1701010256/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0233

Tanggal Pemeriksaan : 14 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **21%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1Lmn0aF8-fvzVpgyRsw1-ZAHkkIGT1Zgm/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada warna pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGI1IEB>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

"Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."

Metro, 15 Juni 2021
Pemegang Angkatan PAI


NOVITA HERAWATI, S.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN



1.1 Penulis meminta izin sekaligus memberikan surat izin research kepada kepala sekolah MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya Way Kanan



1.2 Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Suci Wulandari selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist



1.3 Penulis melakukan wawancara dengan Vida Dwi Mufida siswi MTs Ma' Arif 1 Bumi Mulya



1.4 Penulis melakukan wawancara dengan Devi Dian Sai selaku siswi kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya



1.5 Penulis melakukan wawancara dengan Riyan Sandika siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya



1.6 Penulis melakukan wawancara dengan Elsa Putri Cahyani siswi kelas VII MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya



1.7 Penulis menyimak siswa MTs Ma' Arif 1 Bumi Mulya ketika membaca Al-Qur'an



1.8 Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah



1.9 Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dengan atas nama Umi Kholifah dilahirkan di Tanjung Rejo, kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan 09 September 1999 Putri ke-empat dari empat saudara pasangan dari Bapak Ngaliyo dan Ibu Sutarmi. Memulai pendidikannya di Desa Tanjung Rejo, di SDN 2 Tanjung Rejo. Setelah tamat dari SDN 2 Tanjung Rejo, melanjutkan studinya di MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya, kemudian setelah lulus dari MTs Ma'arif 1 Bumi Mulya melanjutkan studinya di Pondok Pesantren Al-Basyari Sendang Mulyo, Kec. Sendang Agung, Kab. Lampung Tengah sekaligus Sekolah di SMK Al-Basyari dibawah naungan pondok tersebut dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.